

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *Two Group Pretest Posttest* yakni rancangan eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok berbeda yang mendapatkan promosi kesehatan dengan media yang berbeda, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media visual dan audiovisual di KUA Ilir Barat I.

#### **B. Lokasi Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di KUA Ilir Barat I Palembang .

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal oktober-februari 2022

#### **C. Subyek Penelitian**

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang didalamnya yakni objek/ subjek, dimana objek/ subjek ini memiliki mutu serta ciri tertentu yang hendak diresmikan oleh peneliti kemudian dipelajari serta hendak ditarik akhirnya (Sugiyono, 2012). Rerata calon pengantin yang datang ke KUA Ilir Barat I yang mendaftar sebanyak

25-35 calon pengantin dalam setiap bulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin wanita yang terdaftar pada bulan februari di KUA Ilir Barat I sebanyak 30 responden.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi obyek suatu penelitian atau sebagian dari unit populasi yang karakteristiknya akan kita ukur. Sampel penelitian merupakan representasi dari populasi yang dijadikan sumber bagi semua data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian (Sucipto, 2020). Suatu sampel yang baik harus memenuhi syarat baik ukuran atau besarnya memadai, secara umum dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 responden dari masing-masing kelompok (Mustadifah & Suwarsito, 2020). Adapun kriteria sampel pada penelitian yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Bersedia jadi responden
- b. Calon pengantin wanita yang terdaftar di bulan februari
- c. Tidak berpasangan
- d. Yang belum menikah

Sampel penelitian ini yaitu 30 calon pengantin wanita yang terbagi menjadi 2 kelompok, kelompok intervensi sebanyak 15 responden yang diberikan promosi kesehatan tentang perencanaan kehamilan dengan media audiovisual dan 15 responden yang diberikan promosi kesehatan tentang perencanaan kehamilan dengan media visual.

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Wawan, dkk., 2021).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu total sampling. Total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Sehingga dalam penelitian ini dari 30 responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu pada kelompok intervensi berjumlah 15 responden dan kelompok kontrol berjumlah 15 responden.

### D. Definisi Operasional

Menurut Sucipto (2020) definisi operasional merupakan batasan atau pengertian secara operasional tentang variabel-variabel yang diamati yang terdapat dalam kerangka konsep yang dikembangkan peneliti.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| <b>No</b> | <b>Variabel</b>  | <b>Definisi</b>  | <b>Alat Ukur</b>   | <b>Hasil Ukur</b> | <b>Skala Ukur</b> |
|-----------|--|--|--|-------------------|-------------------|
| 1.        | Promosi kesehatan tentang perencanaan kehamilan dengan dengan media visual | Kegiatan menyampaikan pesan dibidang kesehatan kepada calon pengantin melalui WA grup dengan metode penyuluhan menggunakan | Materi perencanaan kehamilan berupa leaflet digital dan SOP promosi kesehatan. | -                 | -                 |

|    |  |   |  |  |   |
|----|--|---|--|--|---|
|    |  | media leaflet digital tentang perencanaan kehamilan.  |  |  |   |
| 2. | Promosi kesehatan tentang perencanaan kehamilan dengan media audiovisual | Kegiatan menyampaikan pesan dibidang kesehatan kepada calon pengantin melalui WA grup dengan metode penyuluhan menggunakan video tentang perencanaan kehamilan. | Materi perencanaan kehamilan berupa video digital dan SOP promosi kesehatan. | -  | -   |
| 3. | Pengetahuan calon pengantin wanita tentang perencanaan kehamilan         | Kemampuan dan pemahaman calon pengantin dalam memahami materi perencanaan kehamilan.  | Kuesioner dengan 17 pertanyaan. Skor pertanyaan: Benar = 1 Salah = 0         | Data numerik berupa angka. Karakteristik responden: Usia : 1:Reproduksi Sehat (20-35 tahun) 0:nonreproduksi sehat(<20&gt;35 tahun) Pendidikan: 3:perguruan tinggi 2: SMA 1: SD-SMP 0:Tidak sekolah Pekerjaan : 1: bekerja 0: tidak bekerja | Data numerik (rasio) dan untuk keperluan analisis data diubah menjadi data kategorikal . -nilai minimum = 0 -nilai maksimum =17 |

|  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  | Pengetahuan:<br>Baik = 76-100%<br>Cukup = 60-75%<br>Kurang = <60%<br>3: baik<br>2: cukup<br>1: kurang |  |
|--|--|--|--|---|--|

### E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai variabilitas atau mempunyai nilai bervariasi. Variabel juga dapat diartikan segala sesuatu yang bervariasi atau sebagai konsep yang dapat diukur (Sucipto, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan menggunakan media audiovisual dan visual (variabel independen) dan pengetahuan calon pengantin tentang perencanaan kehamilan (variabel dependen).

### F. Instrumen Penelitian

Instumen yaitu sebuah alat ukur yang digunakan oleh peneliti (Nugroho, 2020). Instumen pada penelitian ini yaitu:

1. Materi tentang perencanaan kehamilan pada calon pengantin.
2. SOP promosi kesehatan.
3. Promosi kesehatan pada kelompok audiovisual menggunakan video tentang perencanaan kehamilan yang berdurasi 5 menit dan pada kelompok visual menggunakan leaflet yang berisikan materi yang sama dengan video.

4. Instrumen untuk menilai pengetahuan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 17 soal dengan jawaban benar atau salah. Terdapat 9 pertanyaan positif dan 8 pertanyaan negatif.

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### 3.2 tabel SOP penyuluhan

|  |   |                |  |
|--|---|----------------|--|
|  | <b>PROMOSI KESEHATAN<br/>TENTANG PERENCANAAN<br/>KEHAMILAN PADA CALON<br/>PENGANTIN WANITA</b>  |                |  |
|  | <b>SOP</b>  | No. Dokumen    |  |
|  |   | No. Revisi     |  |
|  |   | Tanggal Terbit |  |
|  |   | Halaman        |  |
| Pengertian   | Promosi kesehatan tentang perencanaan kehamilan merupakan penyuluhan kepada calon pengantin wanita menggunakan media video dan leaflet. |                |  |
| Tujuan   | Meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang perencanaan kehamilan.   |                |  |
| Kebijakan  | Calon pengantin wanita  |                |  |

| Petugas              | Peneliti  |
|----------------------|---|
| Alat Yang Digunakan  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video mengenai perencanaan kehamilan</li> <li>2. Leaflet mengenai perencanaan kehamilan</li> <li>3. Google formulir (kuesioner)</li> <li>4. Handphone (<i>grup whatsapp</i>)</li> </ol>   |
| Prosedur Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan salam dan perkenalan</li> <li>b. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penyuluhan</li> <li>c. Responden mempunyai handphone android untuk mendownload leaflet digital, video dan pengisian google formulir.</li> </ol> </li> <li>2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan promosi kesehatan melalui pemberian penyuluhan pada grup whatsapp dengan media video tentang perencanaan kehamilan pada kelompok intervensi. Responden diharuskan melihat video dan memahami materi yang di sampaikan.</li> <li>b. Melakukan promosi kesehatan melalui pemberian penyuluhan pada grup whatsapp dengan media video tentang perencanaan kehamilan pada kelompok intervensi. Responden diharuskan melihat video dan memahami materi yang di</li> </ol> </li> </ol> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>sampaikan.</p> <p>c. Melakukan sesi tanya jawab dan evaluasi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Memberi salam dan menutup penyuluhan</p> |
|--|---|

### 3.3 tabel kisi-kisi kuesioner

| <b>Variabel</b>   | <b>Kisi-kisi</b>                    | <b>Jumlah soal</b> | <b>No. Soal Positif</b> | <b>No. Soal Negatif</b> |
|---|-------------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| Tingkat pengetahuan calon pengantin tentang perencanaan kehamilan | 1. Pengertian perencanaan kehamilan | 3                  | 1,2                     | 3                       |
|   | 2. Keiapan psikologis               | 2                  | 4                       | 5                       |
|   | 3. Kesiapan fisik                   | 4                  | 6,7                     | 8,9                     |
|   | 4. Kesiapan finansial               | 2                  | 10                      | 11                      |
|   | 5. Kesiapan pengetahuan dan usia    | 2                  | 12                      | 13                      |
|   | 6. Kehamilan                        | 4                  | 14,15                   | 16,17                   |
|   | <b>JUMLAH</b>                       |                    | 17                      | 9                       |



## **G. Uji Validitas**

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas konstruktif dan uji validitas isi. Validitas isi menunjukkan bahwa instrumen yang disusun sesuai dengan kurikulum, materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Cohen, dkk (dalam Novikasari, 2016). Validitas isi dilakukan dengan mengirimkan kuesioner kepada ahli pada bidang perencanaan kehamilan yaitu Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes. Uji validasi konstruktif dengan menggunakan instrumen untuk mengetahui validitas soal dan persamaan alpha untuk mengetahui tingkat reliabilitas soal (Reni *et al* 2013). Validitas konstruktif dilakukan dengan mengirimkan kuesioner kepada ahli pada bidang bahasa yaitu Manisah, S.Pd

## **H. Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan di KUA Ilir Barat I dengan 30 responden, prosedur pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan dimulai dengan melakukan pengumpulan artikel, studi pendahuluan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

Lalu mengurus perizinan penelitian ke KUA Ilir Barat I.

### **2. Tahap pelaksanaan**

- a. Peneliti mengambil sampel yaitu calon pengantin wanita sejumlah 30 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok, dengan di bantu ibu bagian KUA.

- b. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, selanjutnya peneliti membagikan *informed consent* atau surat persetujuan kepada responden.
- c. Peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden yang mana kelompok intervensi sebanyak 15 responden dalam satu grup WA diberikan promosi kesehatan menggunakan media audiovisual dengan video pada tanggal 13 februari 2022, sedangkan kelompok kontrol sebanyak 15 responden dalam satu grup WA diberikan promosi kesehatan menggunakan media visual dengan leaflet pada tanggal 11 februari 2022.
- d. Responden setuju untuk diteliti, maka peneliti memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisiannya.
- e. Pengisian kuesioner pre-test kurang lebih 20 menit sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada kelompok media audiovisual dan media visual.
- f. Setelah mengisi pre-test, memberikan promosi kesehatan kepada 2 kelompok dengan media visual dan audiovisual. Pada kelompok intervensi akan dibagikan video penjelasan tentang perencanaan kehamilan, sedangkan pada kelompok kontrol akan dibagikan leaflet tentang perencanaan kehamilan.
- g. Memberi kesempatan kepada responden untuk melihat dan memahami video maupun leaflet selama 15 menit.

- h. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya dan berdiskusi bersama selama 30 menit.
- i. Setelah selesai peneliti memberikan kuesioner post-test menggunakan google formulir selama 20 menit.
- j. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan hasil kuesioner dan melakukan pengecekan data yang terkumpul.
- k. Peneliti melakukan pengolahan data.

## **I. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012).

### **1. Editing**

Editing ialah kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi formulir atau kuesioner tersebut. Koreksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data dari lapangan (Bungin, 2017). Editing dalam penelitian ini yaitu menyunting isi dari kuesioner dan data responden.

### **2. Skoring**

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan skor. Menurut (Saryono & Setiawan, 2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dengan menggunakan kuesioner. Pengetahuan yang terdiri

dari 17 pertanyaan dan setiap jawaban diberi skor dalam bentuk angka.

- a. Jawaban benar diberi angka 1
- b. Jawab salah diberi angka 0

### 3. Coding

Semua kuesioner akan di edit, lalu akan dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Menurut (Bungin, 2017) *coding* adalah kegiatan yang memberikan kode pada variabel, sehingga data yang di dapat dianalisis. Coding digunakan hanya untuk analisis inivariat yang meliputi karakteristik responden dan gambaran pengetahuan sebelum dan sesudahdiberikan promosi kesehatan dengan media visual dan audiovisual. Kategori yang digunakan yaitu nama, umur, pendidikan, pekerjaan.

#### 3.4 kode karakteristik calon pengantin dan pengetahuan *pretest* dan *posttest*.

| no | variabel   | kode  |
|----|------------|---|
| 1  | usia       | 1: Reproduksi Sehat<br>(20-35 tahun)<br>0: non reproduksi<br>sehat (<20 & >35<br>tahun) |
| 2  | pendidikan | 3: perguruan tinggi   |

|   |                      |                  |
|---|----------------------|------------------|
|   |                      | 2: SMA           |
|   |                      | 1: SD-SMP        |
|   |                      | 0: Tidak sekolah |
| 3 | pekerjaan            | 1: bekerja       |
|   |                      | 0: tidak bekerja |
| 4 | pengetahuan<br>calon | 3: baik          |
|   |                      | 2: cukup         |
|   |                      | 1: kurang        |

#### 4. Tabulasi data

Pekerjaan membuat tabel. Jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel untuk dilakukan analisa data.

#### 5. *Entry* data

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan dalam bentuk angka di proses agar mudah di analisis.

#### 6. Cleaning

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah dientri ke dalam komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian peneliti melakukan membenaran atau koreksi.

### **J. Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran/deskripsi masing-masing variabel, membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan

informasi yang ditemukan, menemukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan, serta mencari penjelasan apakah konsep baru yang diuji berlaku umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu (Hastono, 2016).

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat pada kelompok intervensi dan kontrol untuk mengetahui gambaran karakteristik responden dan pengetahuan calon pengantin menggunakan spss.

#### 2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan penelitian data diujikan menggunakan uji normalitas data menggunakan *shapiro-wilk* dikarenakan sampel penelitian berjumlah 30 responden, didapatkan hasil interpretasi data uji *shapiro-wilk* menunjukkan data berdistribusi tidak normal dimana hasil post-test intervensi berdistribusi tidak normal hasil sig atau p-value  $< 0,05$  diantaranya:

- a. Pretest intervensi p-value =  $0,917 > 0,05$  terdistribusi normal
- b. Posttest intervensi p-value =  $0,006 < 0,05$  terdistribusi tidak normal
- c. Pretest kontrol p-value =  $0,402 > 0,05$  terdistribusi normal
- d. Posttest kontrol p-value =  $0,31 > 0,05$  terdistribusi tidak normal

**Tabel 3.5 hasil uji normalitas *shapiro-wilk***

| kelompok             | shapiro wilk |    |      |
|----------------------|--------------|----|------|
|                      | statistik    | df | sig  |
| pengetahuan          |              |    |      |
| pre test intervensi  | ,974         | 15 | ,917 |
| post test intervensi | ,817         | 15 | ,006 |

|                   |      |    |      |
|-------------------|------|----|------|
| pre test kontrol  | ,941 | 15 | ,402 |
| post test kontrol | ,868 | 15 | ,031 |

---

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal maka dilakukan analisis menggunakan uji mann whitney, didapatkan hasil asymp sig (2-tailed) / p-value  $0,048 < 0,05$  artinya adanya perbedaan promosi kesehatan menggunakan media audiovisual dan visual terhadap peningkatan pengetahuan calon pengantin.